

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia. agar manusia tidak tertinggal dari kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) maka diperlukan penyesuaian-penyesuaian yang berhubungan dengan perkembangan zaman. Salah satu faktor yang harus dilakukan dan diantisipasi adalah perkembangan dan penyesuaian terhadap media. Media memiliki kekuatan-kekuatan yang mampu merubah sikap dan tingkah laku ke arah perubahan yang dinamis.

Peran media dalam hal ini sangat di butuhkan dalam berbagai kegiatan, misalnya media sebagai kegiatan dakwah. Sudah banyak dai yang menggunakan media sebagai kegiatan dakwah. Misalnya KH. Mustofa Bisri atau yang disapa Gus Mus dan Abdullah Gymnastiar atau Aa Gym. Keduanya menggunakan media sosial untuk kegiatan dakwahnya. Gus Mus menggunakan facebook sedangkan Aa Gym menggunakan Twitter. Tidak hanya di facebook dan twitter Gus Mus dan Aa Gym juga banyak ditemukan konten-konten dakwahnya via youtube, Instagram dan lain-lain.

Secara bahasa, dakwah berasal dari kata *دعا - يدعو - دعا* yang berarti memanggil, mengundang, minta tolong, berdo'a, mengajak kepada sesuatu, mengubah dengan perkataan, perbuatan, dan amal. Dakwah Islam yakni suatu proses mengajak dan mempengaruhi orang menuju jalan Allah SWT yang dilakukan oleh umat Islam secara sistematis.¹ Seruan dakwah telah dijelaskan dalam Firman Allah Q.S. Ali Imran ayat 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ.

¹ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), 43-44.

Artinya : “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru pada kebajikan, menyuruh pada yang ma’ruf dan mencegah yang mungkar, mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (Q.S. Ali Imran : 104).²

Dakwah merupakan proses penyelenggaraan suatu usaha atau aktivitas dilakukan dengan sabar, sengaja, dan berencana untuk mempengaruhi pihak lain agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap pernyataan serta pengalaman ajaran agama tanpa adanya unsur paksaan. Menurut S. M. Nasaruddin Latif, dakwah adalah usaha atau aktivitas dengan lisan, tulisan, dan lainnya yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mentaati Allah SWT, sesuai dengan garis-garis akidah syariat serta akhlak islamiyah.³

Syukriadi Sambas mengartikan dakwah sebagai proses internalisasi, transmisi, difusi, institusional dan transformasi Islam yang melibatkan unsur dai, *mad’u*, pesan, media, metode, tujuan dan respon serta dimensi ruang dan waktu untuk mewujudkan kehidupan yang khsanah, salam dan nur didalam dunia dan akhirat. menurut Amrullah Ahmad, dakwah adalah kegiatan yang dilakukan jamaah muslim (lembaga-lembaga dakwah) untuk mengajak umat manusia masuk kedalam jalan Allah (Sistem Islam) dalam semua segi kehidupan sehingga Islam terwujud dalam kehidupan *fardiyah*, *usrah*, *jamaah*, *ummah* sampai terwujud *khairu ummah*.⁴ Jadi dapat disimpulkan dakwah adalah suatu ajakan seorang dai kepada mad’u untuk mengikuti ajaran agama dengan baik dan benar sesuai petunjuk syariat dengan tujuan untuk mewujudkan kehidupan khairu umah.

² Alquran, Ali Imran Ayat 104, *Alquran dan Terjemahnya* (Jakarta: Departemen Agama RI, Yayasan Penyelenggara Penerjemah Dan Penerbit Alquran, 2002), 79.

³ Siti Muriah, *Metodologi Dakwah Kontemporer* (Yogyakarta: MitraPustaka, 2000), 4

⁴ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, 45.

Tujuan dakwah Islam adalah mengajak umat manusia kepada jalan yang benar dan diridhoi Allah SWT sehingga dapat hidup bahagia dan sejahtera di dunia maupun di akhirat. Sedangkan fungsi dakwah dalam sistem Islam adalah mengesakan Allah SWT, mengubah perilaku manusia, membangun peradaban manusia yang sesuai dengan ajaran Islam serta menegakkan kebaikan dan mencegah kemungkaran.⁵ Kegiatan atau aktivitas dakwah tidak akan berhasil tanpa adanya komponen dakwah. Komponen-komponen dakwah diantaranya yaitu Dai (pelaku dakwah), *Mad'u* (penerima dakwah), materi atau pesan dakwah, media dakwah, efek dakwah, metode dakwah, dan prinsip-prinsip dakwah.⁶

Media dakwah merupakan salah satu komponen dakwah, sekalipun media dakwah bukan penentu utama bagi kegiatan dakwah, akan tetapi media ikut andil besar untuk kesuksesan dakwah. Pesan dakwah yang penting dan perlu selera diketahui semua lapisan masyarakat, mutlak memerlukan media radio, koran, majalah, film maupun musik.⁷

Hamzah Ya'qub membagi media dakwah menjadi lima bagian yaitu: lisan, tulisan, lukisan, audio, visual, dan akhlak. sedangkan dari segi penyampaiannya dibagi menjadi tiga bagian: *The spoken words* (dalam bentuk ucapan), *The printed writing* (bentuk tulisan), dan *The audio visual* (dalam bentuk gambar hidup yaitu Film, Video, DVD, CD, dan Sebagainya).⁸ Dakwah melalui seni musik memang sangat banyak dilakukan oleh Islam Indonesia, dengan mengusung lirik-lirik keislaman dari berbagai jenis aliran musik, yaitu Nasyid, Qosidah, Marawis, Dangdut, Pop.

Kegunaan media dakwah saat ini begitu efektif misalnya saja media dakwah lewat musik khususnya melalui lagu-lagu religi. lagu dirasa efektif sebagai media

⁵ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, 55-57.

⁶ Wahyu Illahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 19-22.

⁷ Wahyu Illahi, *Komunikasi Dakwah*, 105.

⁸ Wahyu Illahi, *Komunikasi Dakwah*, 106.

penyampaian pesan dakwah karena lagu memberikan pengaruh bagi masyarakat. Musik adalah media komunikasi yang bersifat audio yang berguna untuk menghibur serta untuk menyampaikan suatu pesan kepada orang yang mendengarkannya. Dalam ilmu komunikasi pesan dakwah adalah *Message*, yaitu simbol – simbol. Istilah pesan dakwah berupa kata, gambar, lukisan, anisme lambang-lambang yang ada pada pikiran manusia berupa isi pesan, suara, perkataan, percakapan dan sebagainya.⁹

Melihat perkembangan media dakwah, sudah banyak ditemukan cara berdakwah yang menggunakan media musik. Pada dasarnya musik merupakan cara yang praktis untuk menghibur hati. Dengan lirik-lirik yang penuh makna, musik mampu membius hati setiap orang yang mendengarkannya. Umumnya masyarakat larut dan menikmati musik tersebut. Oleh karna itu penyajian informasi keagamaan dapat disisipkan di dalam musik.

Fenomena musik Islami sudah banyak ditemukan di album-album sejumlah musisi dan grup band Indonesia. Seperti Wali, Opick, Bimbo, Gita gutawa, Gigi, Ungu dan sebagainya. Album religi Gigi yakni album Raihlah Kemenangan (2004), album pintu surga (2006), album jalan kemenangan (2008), single album beribadah yuk (2009), album Amnesia (2010), album Mohon Ampun (2015) dan masih banyak lagi yang sukses menarik perhatian generasi muda. Musisi lain seperti wali juga memiliki banyak album religi. Wali merilis album religi Ingat Sholawat pada tahun 2009 merilis single Tobat Maksiat pada tahun 2010 dan Abatasa pada tahun 2011.

Grup band lain yang juga banyak merilis album religi adalah Ungu. Tahun 2006 Ungu merilis mini album Surgamu, album ini memperoleh penghargaan *double platinum*. Selain itu Ungu juga merilis album religi lain diantaranya mini album Para Pencari-Mu (2007), album Aku dan Tuhanku (2008), album Maha Besar (2009), single album Doa untuk Ibu (2010), single album Kupinang Kau dengan Bismillah” (2011) dan album

⁹ Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2004), 318.

kompilasi religi Ruang Hati (2013). Meskipun bukan group band religi namun, Ungu mampu menciptakan dan membawakan lagu-lagu religi. Lagu-lagu yang dibawakan puitis, lembut dan berisi pesan positif bagi masyarakat. Lagu-lagu yang diciptakan mendapatkan apresiasi dan sambutan baik dari para pendengar.

Ungu merupakan salah satu grup band yang ada di Indonesia yang beranggotakan Pasha, Makki, Enda, Oncy, dan Rowman. Grup band yang aktif pada tahun 1995 ini bergenre rock, pop rock, musik pop, dan slow rock. Grup band Ungu telah menghasilkan 7 album studio, 5 album religi, dan satu album musik kompilasi religi. Album kompilasi tersebut adalah album Ruang Hati.

Album Ruang Hati merupakan album musik kompilasi religi karya ungu yang dirilis pada tanggal 9 juli 2013. Album ini berisikan 13 buah lagu (2 lagu baru dan 11 lagu lama) dengan lagu hits single yang berjudul Bila Tiba. Lagu-lagu yang ada didalam album Ruang Hati diantaranya: Bila Tiba, SurgaMu, Andai Kutahu, Para PencariMu, Sesungguhnya, Dengan NafasMu, Dia Maha Sempurna, Maha Besar, Surga Hati, Selamat Lebaran, Doa Untuk Ibu, Syukur (Alhamdulillah), dan Asmara Terindah.

Tahun 2013 lagu Bila Tiba menjadi Soundtrack film *Sang Kyai* yang mendapatkan banyak penghargaan yang menjadikan Ungu semakin populer. Selanjutnya lagu Andai Kutahu juga mendapatkan penghargaan SCTV Music Awards kategori lagu terbaik, lagu Para PencariMu juga menjadi salah sountrack sinetron Para Pencari Tuhan di SCTV, pada tahun 2018 lagu Bila Tiba dan Sesungguhnya kembali hits lewat serial Azab yang tayang di Indosiar sebagai soundtrack lagu serial tersebut.

Album Ruang Hati ini sarat dengan nilai-nilai dakwah. album ini mengajak kepada pendengar untuk mengingat kuasa Allah serta mengingatkan akan perintah dan larangan-Nya. Lirik-lirik yang ada dalam album ini sangat mudah dipahami pendengar. oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi album Ruang Hati ini. peneliti mencoba mengangkat judul : Dakwah Melalui Musik Religi (Pesan Dakwah Dalam Album Ruang Hati Grup Band Ungu) sebagai bahan untuk penelitian skripsi.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yaitu menganalisis pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam album Ruang Hati Ungu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pesan-pesan dakwah yang terkandung album religi Ruang Hati Ungu?
2. Apa saja kelebihan dan kelemahan album musik religi Ruang Hati Ungu?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana makna pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam album religi Ruang Hati Ungu
2. Untuk mengetahui apa saja kelebihan dan kelemahan album musik religi Ruang Hati Ungu

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Manfaat Teoritis
Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan dan menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang pesan musik sebagai media dakwah.
2. Manfaat Praktisi
 - a. Bagi Penulis
Diharapkan penelitian ini memberikan wawasan kepada penulis mengenai musik sebagai media penyampai pesan dakwah.
 - b. Bagi Mahasiswa
Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan informasi dan ilmu pengetahuan mengenai media dakwah kepada mahasiswa khususnya dibidang dakwah komunikasi dan penyiaran Islam.

- c. Bagi Masyarakat
Sebagai informasi kepada masyarakat bahwa didalam album Ruang Hati tidak hanya sekedar hiburan tetapi banyak pesan dakwah yang terkandung dalam album Ruang Hati
- d. Praktisi Dakwah
Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi kepada praktisi dakwah khususnya praktisi yang berdakwah melalui musik.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan teori-teori yang akan digunakan sebagai bahan penelitian. Teori tersebut meliputi pengertian dakwah, komponen dakwah yang meliputi metode dakwah, media dakwah, pengertian musik, jenis musik, serta teori pesan dakwah dan penelitian terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi mengenai pendekatan yang digunakan dalam penelitian, jenis penelitian, subyek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA

Pada bab berisi analisis data dari hasil penelitian. Seperti gambaran umum grup band Ungu yang meliputi biodata personil grup band Ungu dan karya-karya grup band Ungu. Deskripsi data penelitian yang meliputi deskripsi album Ruang Hati, dan hasil analisis data yang meliputi pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam album Ruang Hati serta kelebihan dan kelemahan Album Ruang Hati.

BAB V : PENUTUP

Bab ini adalah bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

